

Analisis Partisipasi Masyarakat Dalam Pengelolaan Sampah di Kota Bandar Lampung

BAB 3

METODOLOGI PENELITIAN

A. Paradigma Penelitian

Penelitian ini menggunakan paradigma kritis. Adanya proses mengungkapkan struktur atau realitas yang tersembunyi dalam dunia yang bersifat material untuk membantu individu merubah kondisi dan membangun dunia yang lebih baik. Adanya proses ketidakaturan dan realitas palsu yang harus diungkap karena hal tersebut merugikan masyarakat. Dalam penelitian ini akan membahas bagaimana partisipasi masyarakat dalam pengelolaan sampah. Faktor faktor apa yang mempengaruhi partisipasi masyarakat dalam pengelolaan sampah di Kota Bandar Lampung. Dalam realitasnya pengelolaan sampah di Kota Bandar Lampung nyatanya masih kurang baik. Masih banyak masyarakat yang kurang peduli atau bahkan abai akan pentingnya menjaga kebersihan lingkungan sekitar. Hal ini dapat dibuktikan dengan masih banyak masyarakat yang membakar sampah yang dimana pembakaran sampah ini dapat menyebabkan polusi udara serta dapat mengganggu masyarakat lain akibat dari polusi udara ini.

2. Pendekatan dan Metode Penelitian

Analisis dalam kuantitatif selalu menggunakan statistik, seperti statistika deskriptif (mean, median, modus, frekuensi), penarikan kesimpulan dengan statistika inferensial (untuk mendapatkan status hipotesis). Prosedurnya sudah baku dan dapat direplikasi (orang lain dapat mengikuti langkah langkah sama karena standarnya sudah baku). Penelitian kuantitatif standarnya sangat baku (harus tetap/tidak boleh salah). Penelitian ini menggunakan pendekatan survei. Suatu pendekatan atau rancangan penelitian untuk mengetahui hubungan dan pengaruh. Hubungan dan pengaruh dalam penelitian ini adalah partisipasi masyarakat dengan motif insentif ekonomi, ketersediaan tempat pengelolaan sampah, kebijakan pengelolaan sampah, dukungan tokoh masyarakat dan sikap masyarakat terhadap lingkungan. Penghambat partisipasi masyarakat dalam pengelolaan sampah yaitu karakter warga yang tidak peduli tentang kebersihan lingkungan dan masyarakat kurang peduli dalam membuang sampah pada tempatnya. Partisipasi masyarakat dalam pengelolaan sampah sangat tergantung kepada pemahaman, kemauan dan pendapatan masyarakat untuk dapat meningkatkan kualitas lingkungan. Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Metode deskriptif ini melibatkan pengumpulan data untuk menguji hipotesis atau



menjawab pertanyaan tentang pendapat orang atas sebuah isu atau topik. Penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang didasarkan pada pengumpulan dan analisis data berbentuk angka (numerik) untuk menjelaskan, memprediksi, dan mengontrol fenomena yang diminati.

3. Metode Operasionalisasi Konsep

Menurut Sugiyono (2012:31) definisi operasional adalah penentuan konstruk atau sifat yang akan dipelajari sehingga menjadi variabel yang dapat diukur. Definisi operasional menjelaskan cara tertentu yang digunakan untuk meneliti dan mengoperasikan konstruk, sehingga memungkinkan bagi peneliti yang lain untuk melakukan replikasi pengukuran dengan cara yang sama atau mengembangkan cara pengukuran konstruk yang lebih baik.

- 1) Partisipasi masyarakat (Y), instrumen penelitian yang digunakan antara lain: anggota masyarakat penghasil sampah terlibat aktif dalam menyusun rencanakerja untuk kepentingan kebersihan pada kawasan daerah pelayanan, membuat lingkungan tetap bersih merupakan tanggung jawab anggota masyarakat yang difasilitasi oleh pemerintah, anggota masyarakat ikut mengawasi segala kegiatan di kawasan pelayanan sampah dan program kebersihan yang dijalankan oleh pemerintah dengan bantuan masyarakat dapat meningkatkan derajat kesehatan masyarakat.
- 2) Pemahaman masyarakat (X1), instrumen penelitian yang digunakan antara lain: masyarakat termotivasi dan peduli untuk ikut menjaga kebersihan apabila pemahaman atas pentingnya partisipasi masyarakat dalam pengelolaan sampah diajarkan sejak usia dini, kecepatan pelayanan pengelolaan sampah dapat dilakukan dengan bantuan masyarakat dalam menyediakan tempat penampungan sampah yang layak dan memadai, kesehatan masyarakat terjamin apabila masyarakat penghasil sampah memiliki pemahaman dan kesadaran untuk dapat mengelola sampahnya dengan benar dan kebersihan dapat tertangani dengan baik apabila masyarakat memiliki kesadaran dalam berperilaku untuk selalu tertib mentaati semua peraturan yang telah ditetapkan bersama antara pengelola dan masyarakat
- 3) Kemauan masyarakat (X2), instrumen penelitian yang digunakan antara lain: masyarakat mengharapkan adanya motivasi dari pimpinan daerah dalam rangka tercapainya target kebersihan yang optimal, masyarakat terlayani apabila aparat petugas kebersihan cepat tanggap terhadap permasalahan sampah yang dihadapi oleh masyarakat, masyarakat menikmati makin bersih lingkungan tempat tinggalnya berkat kesigapan petugas kebersihan dalam menjalankan tugasnya dan adanya kemauan dari masyarakat untuk membayar retribusi yang sesuai merupakan motivasi yang diberikan oleh pemerintah kepada masyarakat untuk ikut mengelola kebersihan.
- 4) Pendapatan masyarakat (X4), instrumen penelitian yang digunakan antara lain: dalam menunjang program operasional persampahan, masyarakat telah membayar retribusi sesuai dengan tingkat pelayanan yang diberikan, retribusi yang telah dibayar oleh masyarakat dapat menunjang operasional pengelolaan sampah, dengan adanya



pembayaran retribusi sampah oleh masyarakat maka akan meningkatkan pelayanan yang diberikan oleh operator lapangan dalam melakukan tugasnya dan dengan adanya laju pertumbuhan ekonomi (pendapatan per kapita) masyarakat yang tinggi dapat memberikan peluang terhadap optimalisasi pungutan retribusi sampah.

4. Metode Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah langkah paling penting dalam penelitian, karena penelitian bertujuan untuk memperoleh data agar dapat dianalisis. Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini menggunakan studi pustaka. Studi pustaka bisa diperoleh dengan mencari, memahami, dan menggunakan daftar baca jurnal, paper, artikel yang masih memiliki kaitan dengan topik dari penelitian ini. Metode yang digunakan untuk mengumpulkan data adalah metode studi pustaka yang terdiri atas pencarian data dan informasi melalui dokumen-dokumen pendukung berupa data dari buku, jurnal ilmiah, dan dokumen elektronik dari internet.

5. Metode Analisis Data

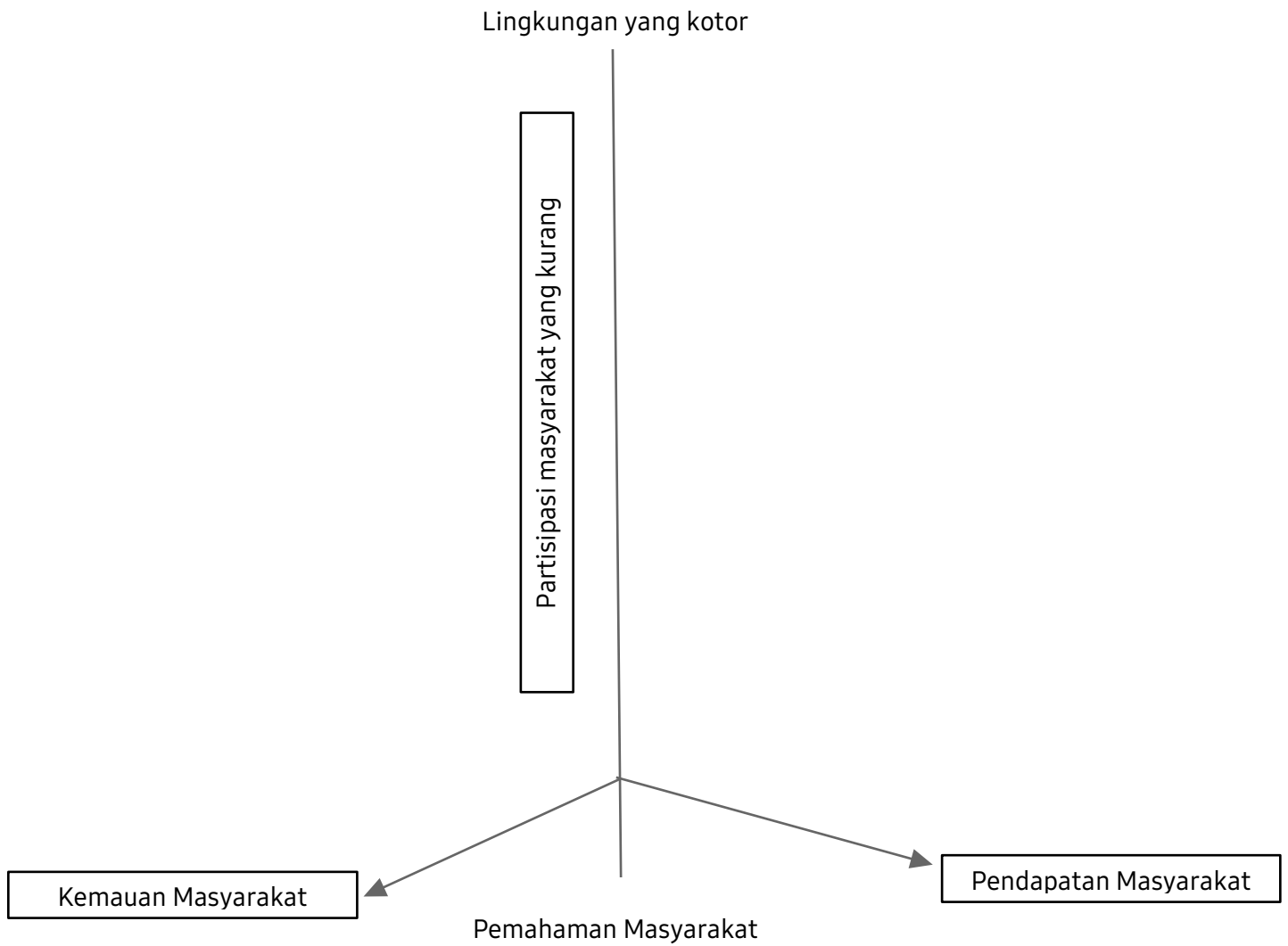
Teknik analisis data kuantitatif adalah metode yang digunakan untuk mengumpulkan, menganalisis, dan menafsirkan data numerik dalam suatu penelitian. Teknik analisis data yang digunakan adalah teknik komparatif. Teknik komparatif adalah metode analisis atau pengamatan dengan membandingkan beberapa data dalam penelitian. Tujuannya untuk menemukan perbedaan dan persamaan dari data yang dikumpulkan. Analisis yang digunakan menguji pengaruh pemahaman, kemauan, dan pendapatan masyarakat terhadap partisipasi masyarakat dalam pengelolaan sampah di Kota Bandar Lampung.

6. Keterbatasan Penelitian

Dalam pembuatan penelitian ini memiliki keterbatasan yaitu keterbatasan waktu. Sulitnya mencari data yang akurat. Penulis menyadari banyak sekali keterbatasan dan kekurangan yang terdapat dalam diri peneliti. Peneliti juga mengalami keterbatasan teori, Jika penelitian didasarkan pada kerangka teori yang terbatas atau tidak memadai, hasilnya mungkin kurang relevan atau kurang bermakna. Keterbatasan Data terkadang, data yang digunakan dalam penelitian mungkin tidak lengkap atau tidak akurat, yang dapat memengaruhi hasil analisis.



Kerangka Berpikir



Daftar Pustaka

Yuliastuti, I. A. N., Yasa, I. N. M., & Jember, I. M. (2013). Partisipasi masyarakat dalam pengelolaan sampah di Kabupaten Badung. *E-Jurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana*, 2(6), 374-393.

Tansatrisna, D. (2014). Persepsi dan partisipasi masyarakat dalam pengelolaan sampah rumah tangga.

Febrianti, R., Dewi, R., & Mardiah, A. (2022). Analisis Partisipasi Masyarakat dalam Pengelolaan Sampah di Kecamatan Tuah Madani Kota Pekanbaru. *PUBLICNESS: Journal of Public Administration Studies*, 1(2), 103-116.

Tanuwijaya, F. (2016). Partisipasi masyarakat dalam pengelolaan sampah di bank sampah pitoe jambangan Kota Surabaya (Doctoral dissertation, Universitas Airlangga).

Pratama, M. A. (2023). PARTISIPASI MASYARAKAT DALAM PENGELOLAAN SAMPAH DI KOTA SUNGAI PENUH PROVINSI JAMBI (Doctoral dissertation, Institut Pemerintahan Dalam Negeri).

Sulistiyorini, N. R. S., Darwis, R. S., & Gutama, A. S. (2016). Partisipasi masyarakat dalam pengelolaan sampah di lingkungan Margaluyu Kelurahan Cicurug. *Prosiding Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(3), 414-414.

